

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA KRONIK YANG MENJALANI OPERASI DI
RUMAH JEJARING PENDIDIKAN MAKASSAR : RUMAH SAKIT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN DAN RUMAH SAKIT AKADEMIS JAURY JUSUF
PUTERA PADA PERIODE 2022 – 2023**



**MUH. AKIL FIQRI
C011211111**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA KRONIK YANG MENJALANI
OPERASI DI RUMAH JEJARING PENDIDIKAN MAKASSAR : RUMAH
SAKIT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN DAN RUMAH SAKIT
AKADEMIS JAURY JUSUF PUTERA PADA PERIODE 2022 – 2023**

**MUH. AKIL FIQRI
C011211111**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA KRONIK YANG MENJALANI OPERASI DI
RUMAH JEJARING PENDIDIKAN MAKASSAR : RUMAH SAKIT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN DAN RUMAH SAKIT AKADEMIS JAURY JUSUF
PUTERA PADA PERIODE 2022 – 2023**

MUH. AKIL FIQRI

C011211111

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN THT-BKL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA KRONIK YANG MENJALANI
OPERASI DI RUMAH SAKIT JEJARING PENDIDIKAN MAKASSAR :
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN DAN
RUMAH SAKIT JAURY JUSUF PUTERA PADA PERIODE 2022-2023**

MUH. AKIL FIQRI

C011211111

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 7
November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter
Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala
dan Leher
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Mauetis

Dr. dr. Masvita Gaffar Sp. T.H.T.B.K.L. Subsp. Oto. (K)
NIP 19670927 199903 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi,



dr. Rini Nathaeati, M.Kes. Sp.M.
NIP1981011 820091 2 203

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Karakteristik Pasien Otitis Media Kronik Yang Menjalani Operasi Di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Pada Periode 2022 – 2023" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. dr. Masyita Gaffar Sp. T.H.T.B.K.L, Subsp. Oto. (K)). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 10 Desember 2024
Materai dan tandangan



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Karakteristik Otitis Media Kronik Yang Menjalani Operasi Di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Pada Periode 2022 – 2023**". Penulisan proposal penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan peneliti dan kemampuan yang dimiliki. Peneliti berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Proposal penelitian ini dapat tersusun berkat adanya bimbingan, petunjuk, bantuan, maupun sarana berharga dari berbagai pihak.

Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar
2. **Dr. dr. Masyita Gaffar, Sp. T.H.T.B.K.L, Subsp. Oto. (K)** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
3. **dr. Sri Wartati, Sp. T.H.T.B.K.L, Subsp. Oto. (K)** dan **dr. Yarni Alimah, Sp. T.H.T.B.K.L (K)** selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam penyusunan proposal ini.
4. Orang tua dan saudara tercinta, **Sudirman, S.Sos** dan ibu **Nasmawati** serta kedua saudara saya tercinta **Abdi Adi Raja** dan **Fitri** yang selalu memberika do'a, semangat, kasih sayang serta dukungan moral dan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Dokter Umum Angkatan 2021.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Muh. Akil Fiqri

ABSTRAK

MUH. AKIL FIQRI. **Karakteristik Otitis Media Kronik Yang Menjalani Operasi Di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Pada Periode 2022 – 2023** (dibimbing oleh Masyita Gaffar).

Latar belakang. Otitis Media Kronik (OMK), yang umum dikenal masyarakat sebagai congek adalah infeksi kronis pada mukoperiosteum di sebagian atau seluruh rongga telinga tengah, disertai perforasi yang berkepanjangan pada membran timpani dan riwayat otore. OMK yang menunjukkan adanya cairan pada saat pemeriksaan yang terus menerus keluar atau hilang timbul disebut otitis media supuratif kronik atau OMSK. OMSK dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk gangguan pendengaran permanen, dan seringkali memerlukan penanganan bedah. **Tujuan.** Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronik yang menjalani operasi di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera pada periode 2022-2023. **Metode.** Metode penelitian ini adalah Observational deskriptif retrospektif dengan menggunakan data rekam medis pasien OMSK yang menjalani operasi selama periode penelitian. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi demografis termasuk perbedaan karakteristik berdasarkan faktor usia dan jenis kelamin, sisi telinga yang terlibat (kanan, kiri, atau bilateral), serta tipe OMSK (aman atau berbahaya). **Hasil.** Karakteristik berdasarkan usia, yaitu rentang usia 20 – 44 tahun paling banyak terkena OMSK. Berdasarkan jenis kelamin, yaitu perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Berdasarkan sisi telinga yang terlibat, paling banyak kanan. Berdasarkan tipe OMSK, yaitu paling banyak aman. **Kesimpulan.** Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik usia, jenis kelamin, sisi telinga yang terlibat, tipe OMSK dan OMSK erat kaitannya dengan prevalensi OMSK.

Kata Kunci: Otitis Media Supuratif Kronik, Karakteristik

ABSTRACT

MUH. AKIL FIQRI. **Characteristics of Chronic Otitis Media Patients Undergoing Surgery at Educational Network Hospitals in Makassar: Hasanuddin University Teaching Hospital and Jaury Jusuf Putera Academic Hospital During the 2022–2023 Period** (supervised by Masyita Gaffar).

Background. Chronic Otitis Media (COM), commonly known as congek, is a chronic infection of the mucoperiosteum in part or all of the middle ear cavity, accompanied by prolonged perforation of the tympanic membrane and a history of otorrhea. COM that shows the presence of fluid during examination that continues to come out or comes and goes is called chronic suppurative otitis media or CSOM. CSOM can cause serious complications, including permanent hearing loss, and often requires surgical treatment.

Aim. To determine the characteristics of chronic suppurative otitis media patients who underwent surgery at the Makassar educational network hospital: Hasanuddin University Teaching Hospital and Jaury Jusuf Putera Academic Hospital in the period 2022-2023.

Method. This research method is Observational descriptive retrospective using medical record data from CSOM patients who underwent surgery during the study period. The analysis was carried out to identify demographic distribution including differences in characteristics based on age and gender factors, the side of the ear involved (right, left, or bilateral), and the type of CSOM (safe or dangerous). **Results.** Characteristics based on age, namely the age range of 20-44 years is most affected by CSOM. Based on gender, namely women are more than men. Based on the side of the ear involved, the most is the right. Based on the type of CSOM, namely the most safe. **Conclusion.** This study shows that the characteristics of age, gender, side of the ear involved, type of CSOM and OMSK are closely related to the prevalence of CSOM.

Keywords: Chronic Suppurative Otitis Media, Characteristics.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Teori	4
1.6 Kerangka Konsep	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1 Desain Penelitian	5
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	5
2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	5
2.5 Definisi Operasional.....	6
2.6 Manajemen Penelitian	6
2.7 Etika Penelitian	7
2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian	7
2.9 Rancangan Anggaran Penelitian	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Hasil	8
3.2 Pembahasan.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
4.1 Kesimpulan	18

4.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	6
Tabel 2. 2 Rancangan Anggaran Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Distribusi karakteristik usia di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera....	8
Tabel 3. 2 Distribusi karakteristik usia di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar.....	9
Tabel 3. 3 Distribusi karakteristik jenis kelamin di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putere Makassar	10
Tabel 3. 4 Distribusi karakteristik jenis kelamin di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar.....	10
Tabel 3. 5 Distribusi karakteristik sisi telinga yang terlibat OMSK di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Makassar.....	11
Tabel 3. 6 Distribusi karakteristik sisi telinga yang ter OMSK di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar.....	12
Tabel 3. 7 Distribusi karakteristik tipe OMSK di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Makassar.....	13
Tabel 3. 8 Distribusi karakteristik tipe OMSK di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Konsep.....	4
Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Penelitian	7
Gambar 3. 1 Diagram total distribusi karakteristik usia di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin	9
Gambar 3. 2 Diagram total distribusi karakteristik jenis kelamin di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin	11
Gambar 3. 3 Diagram total distribusi karakteristik sisi telinga yang terlibat di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin	12
Gambar 3. 4 Diagram total distribusi karakteristik tipe omsk di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera Dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data rekam medis pasien otitis media supuratif kronik yang menjalani operasi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin periode 2022 - 2023	22
Lampiran 2. Data rekam medis pasien otitis media supuratif kronik yang menjalani operasi di Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf PUTERA periode 2022 - 2023	25
Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otitis Media Kronik (OMK), yang umum dikenal masyarakat sebagai congek atau kopok, adalah infeksi kronis (berlangsung lebih dari 3 bulan) pada mukoperiosteum di sebagian atau seluruh rongga telinga tengah, disertai perforasi yang berkepanjangan pada membran timpani dan riwayat otore (keluarnya cairan melalui perforasi membran timpani). OMK yang menunjukkan adanya cairan pada saat pemeriksaan yang terus menerus keluar atau hilang timbul disebut otitis media supuratif kronik atau OMSK.

Radang kronis pada mukosa telinga tengah dan kavum mastoid dikenal sebagai Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK). Gejalanya meliputi perforasi membran timpani dan keluarnya cairan dari liang telinga (otore) selama lebih dari dua bulan, baik secara terus-menerus maupun hilang timbul, dengan cairan yang bisa bening atau bernanah. Di Indonesia, OMSK sering disebut congek, teleran, atau telinga berair. Banyak penderita OMSK menganggap penyakit ini sebagai kondisi yang biasa dan akan sembuh dengan sendirinya (Wirawan, Sudipta and Sutanegara, 2020)

OMSK terbagi menjadi dua tipe: tipe aman dan tipe berbahaya. Tipe aman tidak memiliki kolesteatoma dan umumnya mengenai anteroinferior telinga tengah yang berhubungan dengan *tuba eustachius*, biasanya menyebabkan perforasi sentral. Sebaliknya, tipe berbahaya sering disertai kolesteatoma dan lebih mungkin menyebabkan komplikasi (Triansyah and Lestari, 2023).

Di seluruh dunia, OMSK terjadi pada sekitar 65 hingga 330 juta pasien setiap tahun dan menjadi salah satu penyebab utama ketulian. Insiden OMSK lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan negara maju, dengan tingkat insiden sekitar 1% di negara maju dan 5-10% di negara berkembang. Kondisi sosial ekonomi yang buruk, lingkungan yang tidak higienis, dan status gizi yang rendah merupakan faktor utama tingginya insiden OMSK di negara berkembang dan masih banyak faktor lain yang mendasari. Diperkirakan terdapat 31 juta kasus baru OMSK setiap tahun, dengan 22,6% terjadi pada anak-anak di bawah usia lima tahun, terutama di Asia Tenggara, dengan prevalensi sekitar 5,2% (Triansyah and Lestari, 2023). Menurut data survei kesehatan nasional mengenai penglihatan dan pendengaran, prevalensi OMSK di Indonesia berkisar antara 3,0 - 5,20%, atau sekitar 6,6 juta penduduk Indonesia (Syopyanah Sri Puspa *et al.*, 2023). Berdasarkan jenis kelamin, OMSK lebih sering terjadi pada laki-laki (54,7%) dengan keluhan utama telinga berair (otorea) sebesar 91,5%, gangguan pendengaran sebesar 49,6%, dan nyeri telinga (otalgia) sebesar 18,8% (Umar and Pary, 2019).

OMSK lebih sering berkembang pada anak-anak, terutama yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah. Pada anak-anak, sistem kekebalan tubuh mereka belum sempurna, sehingga lebih rentan terhadap infeksi. Faktor risiko tambahan termasuk otitis media akut yang sering terjadi atau tidak diobati, infeksi telinga yang tidak diobati, kebersihan yang buruk, lingkungan tempat tinggal yang tidak bersih atau padat, status sosial ekonomi yang rendah, akses terbatas ke fasilitas kesehatan, sumber daya kesehatan yang tidak memadai, kecenderungan genetik, malnutrisi, serta kelainan struktural. Seringnya OMA dan riwayat OMSK pada orang tua juga merupakan faktor tambahan yang meningkatkan risiko terjadinya OMSK (Khairkar et al., 2023). Menurut (Rahardjo and Maulana, 2020), risiko OMSK meningkat pada penderita diabetes melitus karena gangguan fungsi leukosit sebagai makrofag yang menurunkan imunitas tubuh. OMSK juga bisa disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan atas yang sering terjadi (Avnstorp et al., 2016).

Penanganan OMSK yang tidak adekuat dapat meningkatkan biaya pengobatan, menurunkan kualitas hidup pasien, dan menyebabkan infeksi berulang. Jika sekret telah kering dengan antibiotik namun masih terdapat perforasi, tindakan pembedahan seperti miringoplasti atau timpanoplasti mungkin diperlukan. Tujuan pembedahan ini adalah untuk mencegah infeksi secara permanen, memperbaiki membran timpani yang terluka, mencegah kerusakan pendengaran yang semakin parah, serta mencegah komplikasi dari penyakit tersebut (Triansyah and Lestari, 2023). Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai OMSK, baik tipe aman maupun tipe berbahaya, sangat penting bagi tenaga kesehatan agar dapat merujuk pasien untuk mendapatkan penanganan awal yang tepat guna mencegah komplikasi. Inilah yang mendorong peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian berjudul "Karakteristik Pasien Otitis Media Kronik yang Menjalani Operasi di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Makassar: Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf pada Periode 2022-2023".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera pada periode 2022-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera pada periode 2022 - 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi berdasarkan usia di rumah sakit jejaring pendidikan Makassar :

Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera pada tahun 2022-2023.

2. Mengetahui karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi berdasarkan jenis kelamin di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Putera pada tahun 2022-2023.
3. Mengetahui karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi berdasarkan tipe OMSK di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera pada tahun 2022-2023.
4. Mengetahui karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi berdasarkan telinga kiri dan kanan di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera pada tahun 2022-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam bidang kedokteran dan dapat memberikan pemahaman lebih dalam terkait karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani operasi di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera pada periode 2022-2023.

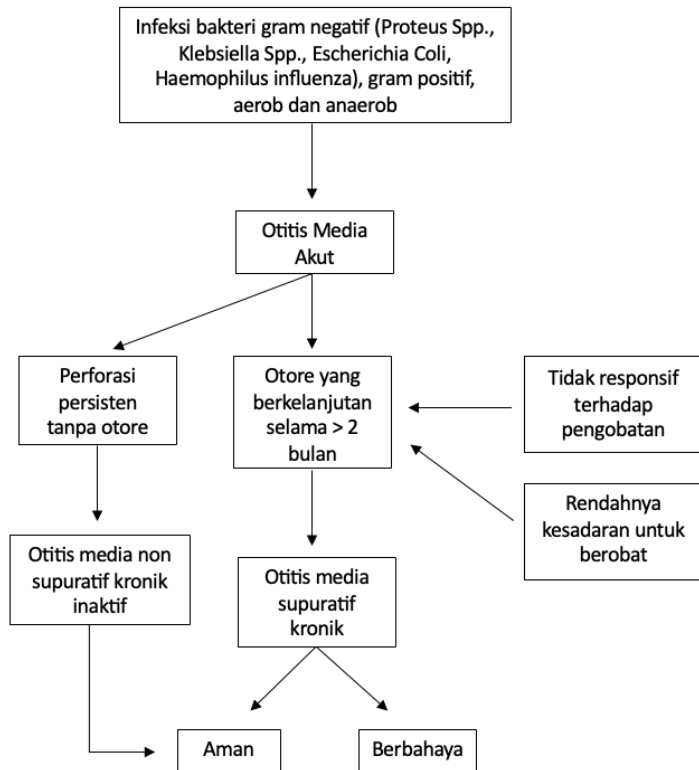
1.4.2 Manfaat Akademis

1. Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam mengidentifikasi karakteristik pasien otitis media kronik.
2. Dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat

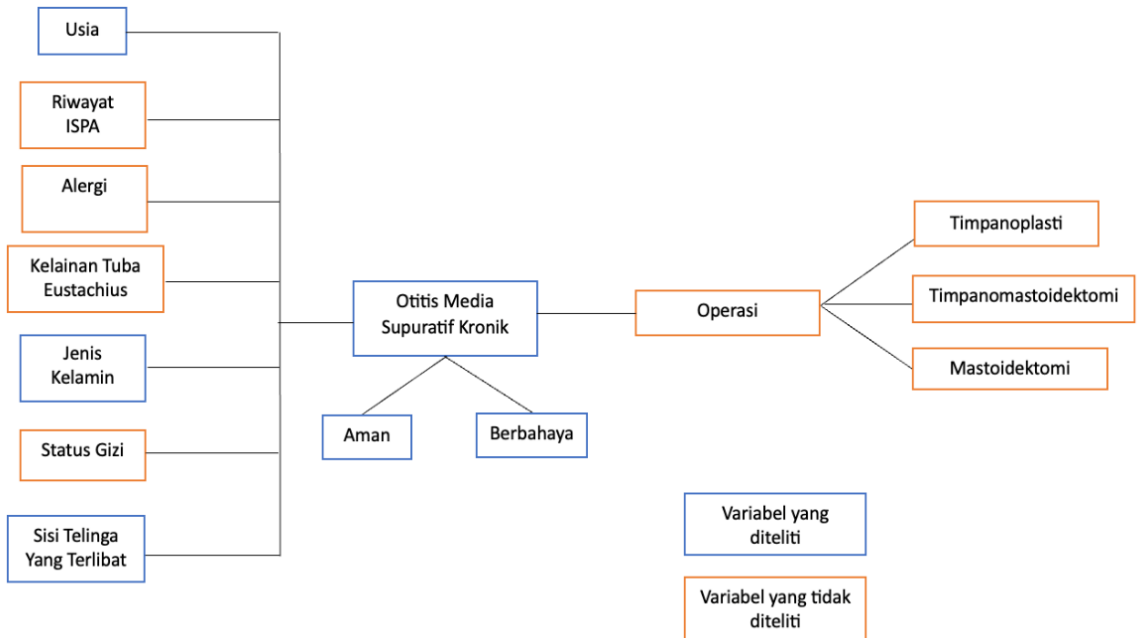
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan kepada masyarakat luas jenis otitis media sehingga dapat melakukan penanganan lebih dini terhadap otitis media kronik.

1.5 Kerangka Teori



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

1.6 Kerangka Konsep



Gambar 1. 2 Kerangka Konsep

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif retrospektif mengenai karakteristik pasien otitis media kronik yang menjalani Operasi Di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Makassar : Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin Dan Rumah Sakit Akademis Jaury Jusuf Pada Periode 2022-2023.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera makassar

2.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu Agustus – November 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Target

Semua pasien OMSK yang menjalani operasi.

2.3.2 Populasi Terjangkau

Semua pasien OMSK yang menjalani operasi di rumah sakit jejaring pendidikan makassar : rumah sakit pendidikan universitas hasanuddin dan rumah sakit akademis jaury jusuf putera.

2.3.3 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang dimana populasi adalah sampel penelitian.

2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Besar sampel ditentukan menggunakan metode "*Total Sampling*". Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dalam sebuah penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian. Artinya, setiap anggota populasi yang relevan dengan penelitian tersebut diikutsertakan dalam penelitian tanpa ada yang dikecualikan.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

Pasien OMSK yang menjalani operasi di rumah sakit pada tahun 2022-2023

2.4.2 Kriteria Eksklusi

Pasien tidak memiliki data rekam medis yang lengkap

2.5 Definisi Operasional

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Usia pasien saat menjalani operasi OMSK	Rekam Medis	a) Anak-anak: 5-10 tahun b) Remaja: 11-19 tahun c) Dewasa: 20-44 tahun d) Pra lanjut usia: 45-59 tahun e) Lanjut usia: 60 tahun keatas	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin yang terdapat di rekam medis pasien	Rekam Medis	a) Laki-laki b) Perempuan	Nominal
3.	Tipe OMSK (Aman/ Berbahaya)	Parameter pembagian OMSK berdasarkan ada tidaknya kolesteatoma dan lokasi perforasi membran timpani pada pemeriksaan fisik & penunjang yaitu CT Scan a) Berbahaya : Terdapat kolesteatoma b) Aman : Tidak terdapat kolesteatoma	Rekam Medis	a) Aman b) Berbahaya	Nominal
4.	Sisi Telinga Yang Terlibat OMSK	Lokasi telinga yang mengalami OMSK	Rekam medis	a) Kiri b) Kanan c) Bilateral/Kedua sisi	Nominal

2.6 Manajemen Penelitian

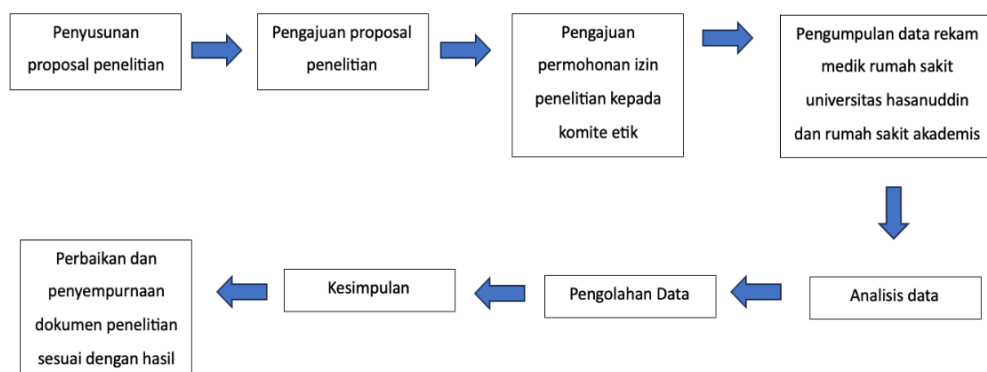
Data yang diperoleh akan dianalisis, kemudian data akan diolah dan hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar yang selanjutnya akan dijelaskan secara deskriptif. Hasil analisis data akan menunjukkan hubungan antar variabel dan dapat dijadikan dasar sebagai penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

2.7 Etika Penelitian

Penelitian ini harus memenuhi etika dalam melakukan sebuah penelitian, mengingat subjek penelitian ini adalah manusia. Etika penelitian ini meliputi:

1. *Ethical Clearance*, dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
2. Kerahasiaan, peneliti menjamin semua informasi yang didapat pada penelitian ini, sehingga peneliti tidak akan mempublikasikan informasi yang didapat, kecuali kepentingan ilmiah. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam publikasi.
3. Peneliti akan menanggung semua beban biaya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini.

2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Penelitian

2.9 Rancangan Anggaran Penelitian

Tabel 2. 2 Rancangan Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
1	Biaya Administrasi Pengandaan Proposal	4	Rangkap	Rp30.000	Rp120.000
2	Biaya Pengambilan Data				
	Pengurusan Surat dan Persetujuan Etik	1	Kali	Rp360.000	Rp360.000
	Biaya Tak Terduga			Rp100.000	Rp100.000
Total Anggaran				Rp580.000	